

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan terhadap bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Muhammad Husain Haekal adalah seorang ahli pemerintahan Mesir yang sangat kaya dengan berbagai keilmuan, selain tugasnya sebagai menteri pendidikan di Mesir, Ia juga turut selalu menyalurkan aspirasinya dengan menulis beberapa karya seperti sejak masa mudanya Haekal (Muhammad Husain Haekal) tidak pernah berhenti menulis, di samping masalah-masalah politik dan kritik sastra Ia juga menulis beberapa biografi. Dari Kleopatra sampai kepada Mustafa Kamil di Timur, dari Shakespeare, Shelley, Anatole France, Taine sampai kepada Jean Jacques Rousseau dengan gaya yang khas dan sudah cukup dikenal. Selain itu Ia menuliskan peristiwa –peristiwa sejarah seperti bagaimana kehidupan Nabi yang dimulai ketika kehidupan bangsa Arab sebelum Nabi sampai pada wafat Nabi dan kepemimpinan Islam digantikan oleh Khulafaur Rasyidin.
2. Awal mula penulisan sejarah hidup Nabi Muhammad dimulai ketika periode klasik yang menjadi titik permulaan penulisannya adalah kodifikasi Hadist yang menjadi jalan dibukanya penulisan kehidupan Nabi untuk dituliskan. Lahirnya Ibnu Ishaq sebagai pelopor dalam penulisan kehidupan Nabi yang kemudian dilanjutkan oleh muridnya yaitu Ibnu Hisyam yang sampai sekarang karyanya dijadikan rujukan dalam menuliskan sejarah hidup Nabi Muhammad Saw.
3. Perspektif Husain Haekal tentang sejarah Hidup Nabi Muhammad dituliskan oleh Haekal demi menelusuri kehidupan Nabi

menggunakan dasar cinta terhadap jejak-jejak perjalanan kehidupan Nabi dengan melakukan penyelidikan ilmiah dengan menggunakan metode Dirayah dan model penelitian Historis dengan kepentingan membersihkan Nama Nabi Muhammad dari tuduhan-tuduhan kaum Orientalis yang sangat keji dalam menggambarkan sosok Nabi Muhammad yang sangat jauh dari kebenaran yang ada, hal-hal yang dituliskan oleh Orientalis itu hanya fitnah dan kebenciaan yang mengakar pada ulu hati, demi menyebarkan permusuhan dan kedengkian dalam Islam, menurut Haekal tugasnya sebagai penulis adalah membenarkan yang seharusnya menjadi sejarah Nabi yang sangat mulia yang dijadikan panutan untuk umat manusia, maka Ia menuliskannya dengan menggunakan metode ilmiah dirayah yang sangat selektif dalam menelaah sumber dan ketat dalam penulisannya serta sumber otentik dan utama yang dipilihnya adalah Al-Qur'an, yang menurutnya adalah Mukjizat terbesar yang dimiliki oleh Nabi, selain itu Ia juga menggunakan kitab-kitab Hadist, seperti milik Bukhari dan Muslim dan juga sumber buku sejarah yang dituliskan Ibnu Ishaq dan Hisyam, At-Thabari, Ibnu Katsir. Haekal juga melakukan analisis dan kritik yang mendalam terhadap sumber yang ditemukannya baik dalam tulisan sejarawan Arab pada masa lalu, cendekiawan Muslim dan kalangan Orientalis. Hal yang menjadi sorotan terkait penggambaran keadaan Nabi "memiliki penyakit ayan" ketika menerima wahyu yang pada akhirnya berhasil dibuktikan dengan jalan studi ilmiah dengan pengetahuan dalam bidang kedokteran dan bukti historis yang terdapat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan keadaan Nabi Muhammad.

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran yang penulis ajukan dengan selesainya skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk lembaga Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten agar menggali karya-karya historiografi dari para tokoh sejarawan Muslim.
2. Untuk Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (SPI) tidak hanya terpaku pada kajian historiografi saja, disarankan agar dapat membaca dan memahami historiografi lebih luas bukan di Indonesia saja, melainkan harus banyak mengkaji dan menggali historiografi Islam.